

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI**



**PENINGKATAN KAPASITAS KOPERASI TPQ DARUL HIKMAH
MELALUI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
SYARIAH**

Oleh :

Dr. Ade Onny Siagian SH, MH, MM, MAP, MIKom (0307077809)

Drs. M. Ismail Alif MM, M.I.Kom. (0323066404)

Sonny Fransisco Siboro SE, MM (0328068102)

Fairus Ferio Adam (19241632)

Ibra Javiatama Pakaya (19241669)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

AGUSTUS

2026

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah.
2. Mitra : Koperasi TPQ Darul Hikmah
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap : Ade Onny Siagian
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. NIP : 201903044
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Program Studi : Hukum Bisnis (S1)
 - f. Email : ade.aoy@bsi.ac.id
4. Jumlah Anggota : 2
Nama Anggota : 201709292 M. Ismail Alif
200903010 Sonny Fransisco Siboro
Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang
5. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Cinere
 - b. Kabupaten/Kota : Depok
 - c. Propinsi : Jawa Barat
6. Biaya yang disetujui : Rp.8.400.000,-

Jakarta, 14 Agustus 2026

Mengetahui
Rektor UBSI



Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi,
M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua Pelaksana

Dr. Ade Onny Siagian S.H., M.H., M.M., M.A.]

Menyetujui,
Ketua LPPM UBSI



Agus Junaidi, M. Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN.....	5
II. METODE PELAKSANAAN	8
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	11
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME).....	12
V. REALISASI BIAYA.....	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

RINGKASAN

Koperasi TPQ Darul Hikmah, kecamatan cinere, kota Depok, Jawa Barat. Koperasi ini merupakan badan usaha otonom berbasis kekeluargaan yang didirikan berdasarkan AD/ART sebagai payung hukumnya, bertujuan untuk mewadahi pengembangan kewirausahaan serta meningkatkan kesejahteraan spiritual dan materiil anggotanya. Koperasi ini beroperasi di bawah naungan TPQ Darul Hikmah, Anggota dan ekosistem koperasi ini melibatkan pengurus aktif, guru (pengajar), serta para pelajar di lingkungan sekolah tersebut. Permasalahan mitra Koperasi TPQ Darul Hikmah menghadapi tantangan multidimensi dalam aspek sumber daya manusia, tata kelola, dan adaptasi teknologi di tengah ketatnya persaingan modern, keterbatasan kapasitas kewirausahaan terlihat dari minimnya praktik pembelajaran berbasis kewirausahaan dalam kurikulum harian maupun pengelolaan unit koperasi dan keterbatasan kompetensi pengelola dan maraknya rangkap jabatan akibat keterbatasan modal. Pengelolaan keuangan dan laporan operasional masih konvensional/manual. Solusi mengatasi permasalahan prioritas tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Bina Sarana Informatika menawarkan solusi komprehensif berupa intervensi edukasi berbasis teori dan praktik (tutorial serta demo teknologi informasi) yang meliputi pelatihan mentalitas kewirausahaan dan strategi pemasaran berbasis teknologi informasi, edukasi manajemen tata kelola berbasis kontrak/akad syariah Islam dan pengenalan dan uji coba aplikasi finTech syariah untuk digitalisasi transaksi. Dengan metode penyampaian materi dikemas secara interaktif selama 3 jam di gedung TPQ darul hikmah melalui kombinasi presentasi teori, sesi interaktif (games), tutorial, demo praktik penggunaan aplikasi, serta evaluasi umpan balik via kuesioner. Dan luaran target capaian melalui pelaksanaan program pengabdian masyarakat mandiri ini, target luaran konkret yang direncanakan dan harus dicapai meningkatnya pemahaman pengurus, guru, dan siswa secara signifikan terkait manajemen tata kelola koperasi yang akuntabel sesuai dengan regulasi dan syariat Islam. Peningkatan kapasitas psikomotorik mitra (aspek keterampilan) yaitu meningkatnya keahlian praktis pengurus dalam mengoperasikan aplikasi teknologi informasi digital untuk mendukung efisiensi manajemen keuangan dan operasional usaha harian koperasi serta hasil luaran yang dicapai dalam tridarma adalah melakukan publikasi dalam media cetak nasional serta meningkatkan kemampuan anggota koperasi TPQ Darul Hikmah dalam kewirausahaan dan strategi pemasaran berbasis teknologi.

I. PENDAHULUAN

Salah satu kontribusi civitas akademi yang berdampak pada masyarakat adalah dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Adapun Tujuan dari Pengabdian Masyarakat

1. Menerapkan hasil penelitian agar bermanfaat langsung bagi masyarakat.
2. Memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan.
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat.
4. Membangun kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat/industri/pemerintah.

Dalam UU No. 12 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (11)

(<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39063/uu-no-12-tahun-2012>, 2012) disebutkan bahwa pengabdian masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Dasmita (2023), kewirausahaan adalah perspektif kognitif seseorang dalam menciptakan nilai berdasarkan identifikasi peluang dengan beradaptasi pada situasi yang tidak pasti dan kompleks. Kewirausahaan, menurut Irham Fahmi (2014), adalah bidang yang mempelajari bagaimana menumbuhkan dan mengembangkan semangat kreatif serta berani mengambil risiko untuk melakukan apa pun yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Dearlina Sinaga (2016), kewirausahaan adalah kemampuan untuk menjadi kreatif dan inovatif yang digunakan sebagai dasar, panduan, dan alat untuk mencari peluang sukses. Kewirausahaan, menurut Daryanto (2012), didefinisikan sebagai sikap, jiwa, dan semangat mulia yang dipegang oleh seseorang yang inovatif, kreatif, dan berusaha untuk memperbaiki diri sendiri dan masyarakat.

Sumber daya manusia yang mengelola koperasi menjadi faktor penghambat kemajuan dan kemandirian koperasi, karena kurangnya modal, koperasi akhirnya menggunakan sumber daya manusia seadanya baik dari tingkat pendidikan yang rendah maupun tingkat keahlian yang minim, koperasi juga sering melakukan rangkap jabatan pengurus dan pengelola untuk menghemat modal. Inilah salah satu penyebab banyaknya

koperasi yang mengalami kerugian dan akhirnya mati karena tidak terkelola dengan baik oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidangnya.

Mubarok (2018), dalam Tri Handayani et al, di Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020, menyimpulkan bahwa kurangnya pengembangan bisnis dari koperasi menyebabkan keuntungan yang tidak maksimal, kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi menyebabkan perencanaan keuangan diawal tidak sesuai dengan pelaksanaan. Akibatnya selama berdirinya koperasi ini dapat dikatakan bahwa koperasi belum mampu mengoptimalkan kesejahteraan anggota.(3)

Selain berperan sebagai penyedia modal tanpa bunga, institusi-institusi ini muncul sebagai pendorong kemajuan sosial, dengan mengintegrasikan elemen keuangan sosial Islam seperti zakat, infaq, dan waqaf untuk memperbesar manfaat bagi masyarakat. Penerapan konsep Value-Based Intermediation (VBI) semakin memperteguh komitmen mereka terhadap keberlanjutan jangka panjang, dengan menggeser penekanan dari motif keuntungan semata menuju operasi yang menghasilkan dampak ekonomi yang substansial serta perlindungan lingkungan. (1)

Dari data per pertengahan 2023, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) Kota Depok mencatat sebanyak 176 koperasi di wilayahnya dalam keadaan aktif dan sehat. Jumlah ini merupakan bagian dari upaya pemerintah setempat untuk mendorong peningkatan kualitas koperasi.(4) Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (DKUM) secara intensif melakukan pembinaan dan pengawasan agar koperasi benar-benar aktif dan memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya.(7) Koperasi idealnya dapat menjadi aktor penting dalam mendukung perekonomian nasional, yang dibangun oleh sebagian besar rakyat yang tergolong dalam kelompok UKM. Adapun UMKM di Depok tumbuh signifikan, mencapai sekitar 18.000 pada tahun 2020, yang sering kali bermitra dengan koperasi simpan pinjam. Untuk itu Pemerintah melalui regulasi utama koperasi berlandaskan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, yang diperbarui dengan UU No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.(5) Aturan turunan penting meliputi PP No. 7 Tahun 2021 mengenai kemudahan dan pemberdayaan, serta PP No. 5 Tahun 2021 yang mewajibkan izin usaha simpan pinjam melalui sistem OSS. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota berlandaskan kekeluargaan.(2)

1. Analisis Situasi

Keberadaan TPQ Darul Hikmah beralamat di JL. H. Terin No. 31 RT 006/003, Pangkalan Jati Baru, Kec. Cinere, Kota Depok, Jawa Barat merupakan Lembaga Pendidikan dasar berbasis agama Islam yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang didirikan pada tanggal 27 May 1996. Sekolah ini memiliki akreditasi B sesuai SK Akreditasi No. 02.00/203/SK/BAN-SM/XII/2018, tanggal 04-12-2018. Terkait dengan pengembangan kewirausahaan TPQ Darul Hikmah membuat Koperasi Darul Hikmah, dengan AD/ART Sebagai badan hukumnya.

Melalui Kementrian Koperasi dan Unit Kecil Menengah, Menteri Kemenkop dan UKM Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga memprogramkan kebijakan umum untuk kemajuan koperasi yang secara umum terdiri dari dua program utama yaitu; 1) Reformasi koperasi menjadi koperasi sebagai lembaga yang sehat, kuat, teguh dan mandiri. 2) Pengembangan umum.(6) Program pertama didasari oleh adanya koperasi yang dalam kondisi tidak aktif sebanyak 40.000 yang harus dibubarkan, kemudian 75.000 koperasi yang harus dilakukan pembinaan agar sehat, kuat, teguh dan mandiri. Program kedua difokuskan untuk koperasi yang dalam kondisi sehat agar lebih bertumbuh kembang dan semakin bersaing. Program koperasi dari pemerintah tidak hanya dari pembuatan kebijakan saja, tetapi dari masalah pendanaan. Adanya target diatas tentu saja pemerintah mendukung dengan anggaran dana, kemudahan regulasi dan stimulus untuk pencapaian target tersebut. Untuk itu pemerintah pada tahun 2018 telah menyiapkan anggaran 1,2 triliun yang terdiri dari 750 miliar melalui pembiayaan konvensional dan 450 miliar melalui pembiayaan syariah. Secara umum masalah-masalah yang dihadapi koperasi adalah; 1) kurangnya minat akibat kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap koperasi, termasuk di generasi muda, 2) Sumber daya manusianya kurang profesional dan kompeten, 3) Persoalan permodalan dan asset usaha, 3) Etos kerja, integritas dan kapasitas pengelola Koperasi dibidang usaha, 4) Kurang mampu mengadopsi pemanfaatan perkembangan teknologi informasi, 5) Munculnya pesaing baik di bidang yang sama, maupun bentuk badan usaha lainnya. Menghadapi era globalisasi ini, koperasi dituntut untuk bisa tidak hanya bertahan hidup, tetapi dapat tetap bersaing dengan badan usahabadan usaha yang lainnya, koperasi harus selalu siap dan update menghadapi perubahan zaman. Sebagai contoh dimasa lalu

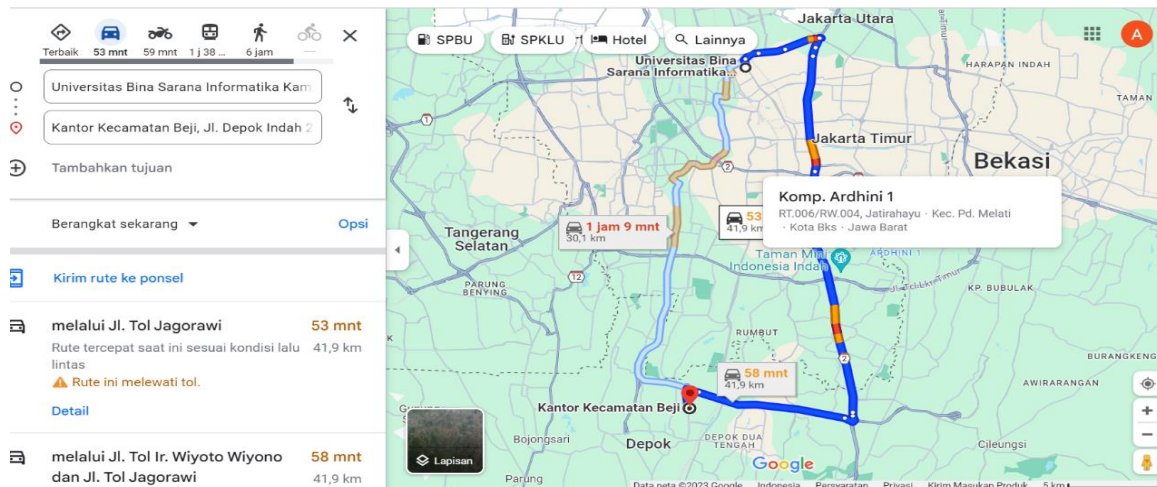
laporan-laporan dilakukan secara manual sehingga dengan sumber daya manusia tanpa keahlian khusus bisa dilakukan, sedangkan di era sekarang, koperasi dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan jaman.



Gambar 1. Foto Kegiatan TPQ Darul Hikmah

2. Peta Lokasi Mitra

Berikut merupakan peta lokasi mitra, dan jarak dengan Kampus UBSI adalah 41,9 km.



Gambar 2. Peta Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh mitra yaitu TPQ Darul Hikmah sebagai berikut:

- a. Peningkatan Kapasitas di bidang Wirausaha di kalangan para pengurus Koperasi, pengajar dan pelajar di sekolah.
- b. Pengetahuan Wirausaha belum menjadi perhatian yang signifikan bagi sekolah TPQ Darul Hikmah, Hal ini dapat diketahui dengan sedikitnya pembelajaran berbasis kewirausahaan di praktikan dalam kegiatan Pelajaran di sekolah. Metode pelatihan dan metode pembelajaran berbasis pengetahuan kewirausahaan belum banyak diterapkan, termasuk dalam pengelolaan Badan Usaha Koperasi.
- b. Dorongan Peningkatan mutu dan kualitas Koperasi di tengah ketatnya persaingan, antara lain::
 - 1) Peningkatan kapasitas di bidang tata kelola (management) usaha khususnya bagi anggota Koperasi Darul Hikmah,
 - 2) Penguasaan Teknologi Informasi dan kemampuan menggunakan aplikasi digital yang mampu mendukung kegiatan usaha koperasi dalam mendukung kegiatan usaha

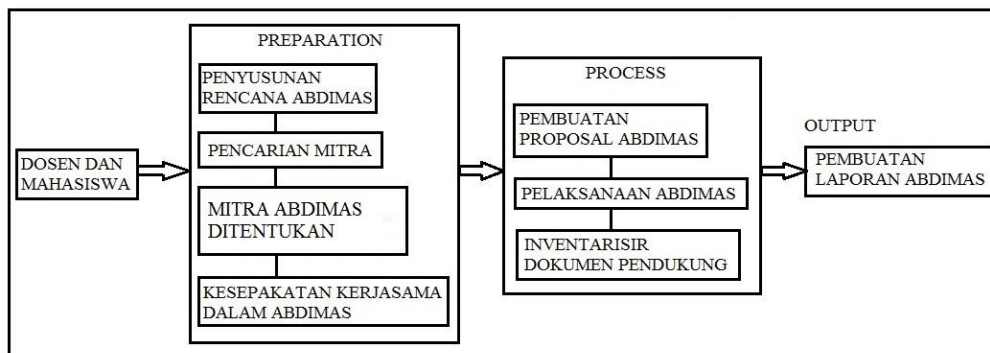
II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan berbentuk *teori dan praktik* dengan estimasi durasi 2 jam dalam satu pertemuan. Layaknya pengajaran tatap muka, agenda ini diselenggarakan di Gedung sekolah TPQ Darul Hikmah.

Partisipasi mitra dalam kegiatan ini adalah sebagai peserta yang berasal dari sejumlah anggota Koperasi, guru dan siswa. Materi akan disampaikan dalam bentuk presentasi dan diskusi berupa tanya-jawab, diikuti Demo dan Pendapat, nantinya peserta akan dibagikan kuesioner terkait dengan program pengabdian masyarakat ini, untuk nantinya dapat diketahui umpan balik (*feedback*) mereka selama mengikuti kegiatan. Tema pelatihan “Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah.” yang akan dilaksanakan pada:

Hari & Tanggal : Minggu, 19 April 2026
Waktu : 09.00 WIB – 12.00 WIB
Tempat : Koperasi TPQ Darul Hikmah.
Jumlah : 20 orang
Lokasi : Aula

Adapun alur dari metode pelaksanaan kegiatan abdimas ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3 Metode Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Tahapan yang terdapat pada alur metode pelaksanaan kegiatan abdimas pada Koperasi TPQ Darul Hikmah Cinere dapat dijelaskan sebagai berikut :

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada mitra pengabdian yaitu:

1. Preparation

Tahap ini team dosen dan mahasiswa melakukan penyusunan rencana kegiatan dengan mengestimasi sumber dana dan pencarian mitra yang sesuai dengan kriteria persyaratan dari Universitas BSI (UBSI), dan Mitra tersebut serta untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian. Persiapan yang dilakukan dengan melakukan setting ruangan dan sarana prasarana terkait penyampaian materi tentang pengetahuan dasar Akuntansi untuk sekolah.

2. Process

Setelah tahap preparation selesai maka tutor yang bertanggung jawab atas pembuatan proposal segera mengajukan proposal kepada institusi UBSI dan menyiapkan materi modul terkait Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah sesuai kesepakatan kerjasama dengan mitra abdimas. Pelaksanaan kegiatan abdimas dijadwalkan pada tanggal 19 April 2026 dan tutor akan memberikan materi pelatihan yaitu memberikan contoh simulasi manajemen untuk disajikan dalam bentuk tabel dan melakukan sesi tanya jawab saat pelatihan dan memberikan penjelasan secara terperinci kepada peserta pelatihan Rekan team dosen lainnya dan mahasiswa bertugas menyiapkan kelengkapan abdimas untuk kelancaran keberlangsungan pelaksanaan kegiatan abdimas (inventarisir dokumen pendukung).

3. Output

Setelah proses pelaksanaan kegiatan abdimas sudah selesai, maka ketua team bertugas untuk membuat laporan abdimas yang ditujukan kepada pimpinan institusi UBSI. Laporan abdimas ini bertujuan untuk melaporkan pelaksanaan kegiatan abdimas pada Koperasi TPQ Darul Hikmah sebagai salah satu wujud tridarma dosen.

Adapun pembagian tugas sebagai panitia Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah sebagai berikut;

Tabel 1. Pembagian Tugas Panitia

Jabatan	Nama	NIP/NIM	Tugas & Tanggung Jawab
Ketua	Ade Onny Siagian, S.H, M.H, M.M, M.AP, M.I.Kom.	0307077809	1) Melakukan koordinasi dengan pihak mitra 2) Membuat proposal pengabdian Masyarakat 3) Membuat Modul Pelatihan
Anggota	Drs. M. Ismail Alif MM, Mikom	0323066404	1) Tutor pelatihan 2) Membuat press release kegiatan di media cetak digital 3) Dokumentasi
Anggota	Sonny Fransisco Siboro SE, MM	0328068102	1) Membuat laporan kegiatan Pengabdian Masyarakat 2) Mengolah data kuisioner 3) Tutor Pelatihan
Anggota	Fairuz Ferio Adam	19241632	1) Tutor Pelatihan 2) Dokumentasi acara 3) Pengolahan data kuisioner 4) Koordinasi dengan mitra terkait pelaksanaan PM
Anggota	Ibra Javiatama Pakaya	19241669	1) Rekap Absensi Peserta dan Panitia 2) Dokumentasi acara 3) Pendampingan kepada anggota pelatihan yang mengalami kesulitan

Sumber : dibuat penulis (2026)

Dalam pelaksanaan abdimas tentunya diharapkan kontribusi dari pihak mitra untuk dapat mensosialisasikan kegiatan abdimas kepada Kampung serta membantu memberikan informasi kegiatan sehingga peserta abdimas dapat mengikuti kegiatan abdimas yang telah dijadwalkan.

Evaluasi pelaksanaan abdimas dapat dilakukan dengan memberikan quisioner kepada peserta kegiatan abdimas sehingga team dosen dan mahasiswa dapat memperbaiki kinerja abdimas dimasa mendatang. Kami juga mengharapkan kepada mitra untuk dapat tetap bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan abdimas mendatang dengan memberikan materi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari pihak mitra.

III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Berikut merupakan capaian luaran dari kegiatan Pengabdian Masyarakat. Luaran publikasi pegabdian kepada masyarakat yang berupa artikel diwajibkan menyebutkan nama jurnal yang dituju dan untuk luaran berupa buku harus mencantumkan nama penerbit yang dituju.

Tabel 2. Luaran dan target capaian luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian	Status Capaian
1	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Press Release: Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa UBSI Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat Link URL: https://www.kastanews.com/daerah/3762711070/kolaborasi-dosen-dan-mahasiswa-ubsi-dalam-peningkatan-kapasitas-masyarakat	Ya
2	Mitra Non Produktif	Pengetahuannya meningkat	Ya
		Keterampilannya meningkat	Ya

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Secara umum ada beberapa manfaat yang diperoleh baik panitia, mitra maupun peserta pelatihan. Melalui pelatihan ini terjalin kerjasama yang baik antara panitia, mitra dan para peserta pelatihan sehingga ke depannya dimungkinkan untuk kerjasama lebih lanjut yang saling menguntungkan,

1. Manfaat Bagi Peserta

Khusus bagi para peserta ada manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan di bidang literasi keuangan yang disesuaikan dengan target capaian luaran, yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Manfaat yang diperoleh

Sebelum	Sesudah atau Manfaat yang diperoleh	Keterangan
Peserta terkait Pemahaman Prinsip Syariah Masih terdapat pencampuran akad atau penggunaan pola operasional konvensional yang belum terstandarisasi syariah.	Memahami dan mampu menerapkan akad-akad syariah (seperti Murabahah, Mudharabah, atau Ijarah) secara tepat.	Kegiatan ini berhasil. Tata kelola koperasi kini patuh syariah (shariah-compliant), meningkatkan kepercayaan (trust) dari peserta dan anggota.
Pencatatan & Pengelolaan Keuangan Pencatatan transaksi masih manual (buku kas/kertas), rentan kesalahan (human error), dan lambat dalam penyusunan laporan.	Pencatatan keuangan digital terintegrasi, transparan, dan mampu menghasilkan laporan keuangan secara real-time..	Dengan sistem berbasis digital, anggota koperasi TPQ Darul Hikmah kini memiliki manajemen internal yang lebih sehat. 1. Mutu laporan keuangan meningkat karena sudah sesuai dengan standar pencatatan yang baku. 2. Risiko kehilangan data akibat buku rusak atau laptop eror bisa dimitigasi karena data tersimpan dengan aman di sistem digitalbackup. 3. Efisiensi administrasi meningkat pesat, meminimalisir risiko penyimpanan dana, dan memudahkan audit internal.
Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) Layanan anggota bergantung pada tatap muka fisik dan pengelolaan data belum terpusat secara digital.	Koperasi TPQ Darul Hikmah Memiliki/mampu mengoperasikan sistem informasi berbasis aplikasi/web untuk operasional harian koperasi.	Aksesibilitas layanan koperasi menjadi lebih cepat, modern, dan menjangkau anggota secara lebih luas dan praktis.
Manajemen Operasional & Keanggotaan Pendataan anggota kurang terstruktur; alur pelayanan transaksi memakan	Koperasi TPQ Darul Hikmah Database anggota terorganisir dengan rapi secara digital; alur simpan-pinjam/pembiayaan lebih sistematis.	Peningkatan kualitas pelayanan (SLA) kepada anggota, santri, maupun pengajar di lingkungan koperasi TPQ Darul Hikmah.

Sebelum	Sesudah atau Manfaat yang diperoleh	Keterangan
waktu cukup lama.		
Pengawasan & Mitigasi Risiko. Pengawasan usaha dan risiko pembiayaan dilakukan secara intuitif tanpa instrumen yang terukur.	Peserta Koperasi TPQ Darul Hikmah Mampu mengidentifikasi risiko operasional/pembiayaan sejak dini melalui alat kontrol berbasis manajemen TI.	Tingkat risiko kredit macet (non-performing financing) dapat ditekan, menjaga kesehatan keuangan koperasi secara berkelanjutan. Dan tanggungjawaban dinilai kredibel dan bebas manipulasi.

2. Kontribusi Mitra

Perlu kami tambahkan bahwa terlaksananya pelatihan ini dengan baik tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari Mitra PM. Selain memenejemen para peserta pelatihan, Mitra PM juga berkontribusi dalam menyediakan sarana berupa tempat pelatihan yang cukup untuk menampung peserta pelatihan. Lokasi tempat pelatihan ini, dilengkapi dengan sarana berupa tempat registrasi/penerimaan tamu, ruangan tempat pelatihan dan kamar kecil (rest room). Di dalam ruangan tempat pelatihan, Mitra PM juga menyediakan berbagai sarana berupa kursi-meja untuk peserta pelatihan, dan juga sound system yang berupa mike dan salon pengeras suara.

V. REALISASI BIAYA

Biaya Kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Realisasi Biaya Kegiatan

HONOR					
No	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honor Tutor	1	Orang	700.000	700.000
2	Honor Anggota Tutor	3	orang	500.000	1.500.000
Total Honor					2.200.000
BELANJA BAHAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Pengadaan Materi Pelatihan	20	ekslempar	30.000	600.000
2	Perlengkapan Pelatihan	20	pcs	15.000	300.000
3	Spanduk	1	pcs	300.000	300.000
4	Pulsa	4	orang	100.000	400.000
Total Belanja Bahan					1.600.000

BELANJA BARANG NON OPERASIONAL					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Konsumsi Peserta	25	box	36.000	900.000
2	Snack Peserta & panitia	25	box	24.000	600.000
3	Air Mineral	6	dus	35.000	210.000
4	Sovenir	20	Item	50.000	1.000.000
5	Plakat	1	item	300.000	300.000
Total Belanja Barang Non Operasional					3.010.000
BIAYA PERJALANAN					
No	Item Bahan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi Survei	3	orang	300.000	900.000
2	Transportasi pelatihan	3	orang	300.000	900.000
3	Biaya Lain - lain	1	item	490.000	390.000
Total Biaya Perjalanan					2.190.000
Total Keseluruhan					8.400.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi Anggota Koperasi TPQ Darul Hikmah Cinere. Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dalam pelatihan manajemen yang fokus pada peningkatan kapasitas manajemen dan teknologi informasi yang mana terutama para anggota Koperasi TPQ Darul Hikmah Cinere dapat memiliki peningkatan terhadap manajemen dan teknologi informasi syariah. Melalui kegiatan ini, para anggota Koperasi TPQ Darul Hikmah Cinere mampu beradaptasi dengan kemajuan zaman. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien dan bertanggungjawab.

2. Saran

Saran yang dapat diberikan melalui kegiatan pelatihan ini adalah agar Koperasi TPQ Darul Hikmah Cinere dapat melanjutkan pengembangan kemampuan melalui pelatihan lanjutan, disertai pendampingan berkala untuk membantu mengatasi kesulitan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Heni Widiyanti dan Kawan-kawan, Sharia Financing Companies as An Alternative for Islamic Value-Based Financing, Jurnal Kajian Ekonomi dan Koperasi Indonesia (JKEKI) Vol. 3 No. 01 (2026): Februari 2026
2. Fatimah dan Darna, Peranan Koperasi Dalam Mendukung Permodalan Usaha Kecil dan Mikro (UKM), Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 10, No 2, Desember 2011
3. Tri Handayani dan Kawan-kawan, Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro, Desa Boloyang, Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2020
4. Koperasi Indonesia: Jejak Perjuangan Ekonomi Rakyat dari Masa ke Masa.
<https://kompaspedia.kompas.id/baca/infografik/kronologi/koperasi-indonesia-jejak-perjuangan-ekonomi-rakyat-dari-masa-ke-masa>
5. Undang-undang No. 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/46650/uu-no-25-tahun-1992>
6. Undang-undang No 17 tahun 2012 Tentang Perkoperasian,
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39094/uu-no-17-tahun-2012>
7. Dasar Hukum Koperasi, Syarat Pembentukan, dan Ketentuan Lainnya,
<https://www.hukumonline.com/berita/a/dasar-hukum-koperasi-lt62c23472c2c4c/>

Lampiran

A. Absen Panitia

**ABSENSI PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT
PENINGKATAN KAPASITAS KOPERASI TPQ DARUL HIKMAH
MELALUI MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI SYARIAH**

Depok, 19 April 2026

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA

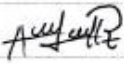
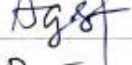
NO	NAMA	NIP	KETERANGAN
1.	Dr. Ade Onny Siagian SH, MH, MM, MAP, Milkom.	201903044	
2.	Drs. M. Ismail Alif MM, Milkom	201709292	
3.	Sonny Fransisco Siboro SE, MM	200903010	
4.	Fairuz Ferio Adam	19241632	
5.	Ibra Javiatama Pakaya	19241669	

B. Absen Peserta

Daftar Hadir Peserta Pengabdian Masyarakat

Pada Tanggal 19 April 2026

TPQ Darul Hikmah

No	Nama	TTD
1	M. Raditya Zilwagdy	
2	Joko Panvite	
3	M. abizar difari	
4	M. Bagus Ramdhoni	
5	tegat abdu muni	
6	Dina Novianti	
7	Agus Xanto	
8	Dadang Kusanto	
9	Scimabri	
10	Joko wiclo	
11	Dimas Rahardian	
12	Markanah Sariwati	
13	Muhammad Yusuf	
14	Yafinah Kuswani	
15	Toni Maltic	
16	Burhanuddin	
17	Yusmini	
18	Paijo Tono	
19	Sela Nurhayati	
20	Wardahwati	

C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
MASJID JAMI' DARUL HIKMAH
Jl. H. Terin Rt 06/03 No 30 Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere, Kota Depok Telp 0857 8057 9077

SURAT KETERANGAN
No : 16/Sekr./DKM-TPQ/TV/2026

Ketua TPQ Darul Hikmah Depok menerangkan:

Nama Lembaga : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jl. Kramat Raya No 98 Jakarta Pusat

Telah melaksanakan pengabdian masyarakat berupa "Peningkatan Kapasitas Koperasi TPQ Darul Hikmah melalui Manajemen dan Teknologi Informasi Syariah" yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 19 April 2026

Pukul : 08:00 WIB - Selesai

dilingkungan TPQ Darul Hikmah dengan susunan panitia terlampir. Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Depok, 25 April 2026

Mengetahui

Ketua TPQ Darul Hikmah

(Asip Abdul Ghaffar, S.Pdi, MA)



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
MASJID JAMI' DARUL HIKMAH
Jl. H. Terin Rt 06/03 No 30 Pangkalanjati Baru
Kecamatan Cinere, Kota Depok Telp 0857 8057 9077

Lampiran Surat Keterangan

Nomor : 16/Sekr./DKM-TPQ/TV/2026

Tanggal : 19 April 2026

Susunan panitia pengabdian masyarakat lembaga pendidikan dan pengabdian masyarakat Universitas

Bina Sarana Informatika.

Tanggal : 19 April 2026

Tempat : TPQ Darul Hikmah

Penanggung jawab : Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M. Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Ketua pelaksana : Dr. Ade Onny Siagian SH, MH, MM, MAP, MIKOM

Tutor : Drs. M. Ismail Alif MM, MIKOM

Anggota : 1. Sonny Fransisco Siboro, SE, MM

Mahasiswa : 1. Fairuz Ferio Adam
2. Ibra Javiatama Pakaya

D. Press Realase

Link URL: <https://www.kastanews.com/daerah/3762711070/kolaborasi-dosen-dan-mahasiswa-ubsi-dalam-peningkatan-kapasitas-masyarakat>

Senin, 6 Juli 2020

KASTANEWS

Berita Politik Olahraga Otomotif Gadget Bisnis Kafe Daerah Video Foto

Ribuan Media Indonesia, dengan Satu Sentuhan!
Unduh Go24 Sekarang!
Berita lokal & nasional dalam satu genggamansi

Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa UBSI Dalam Peningkatan Kapasitas Masyarakat
dari Widyaiswita.kastanews.com | Berita, 30 Juli 2020 | 31/02 1978

Ribuan Media Indonesia, dengan Satu Sentuhan!
Unduh Go24 Sekarang!
Berita lokal & nasional dalam satu genggamansi

TERPOPULER

1. Prancis Maroko Melaju dan Akan Berhadapan di Perempat Final Piala Dunia...
2. 16 Besar Piala Dunia 2020, Ini Komposisi Lengkapnya
3. Shadiq Perkuat Gerakan Kibijakan Pancasila di Sumbar

DEPOK (kastanews.com) - Kolaborasi dosen fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika (**UBSI**) bersama Mahasiswa kembali hadir dalam program pemberdayaan masyarakat di kantor koperasi TPQ Darul Hikmah, Cinere, Depok, Minggu (17/4) lalu.

Program pemberdayaan masyarakat mengusung tema, Pemahaman Komunikasi organisasi dalam organisasi dan manajemen usaha koperasi secara syariah. Kegiatan diikuti 25 peserta, meliputi guru, pengurus dan anggota koperasi berlangsung di koperasi TPQ Darul Hikmah, Kelurahan Pangkalan Jati Baru, Kecamatan Cinere, Kota Depok.

"Diharapkan melalui program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan melalui kolaborasi antara dosen dan mahasiswa UBSI ini, mampu memberikan manfaat bagi Koperasi TPQ Darul Hikmah.", tutur Ade Onny Siagian, ketua pelaksana kegiatan sambil menjelaskan bahwa axara pelatihan kali ini merupakan sesi kedua untuk melanjutkan program yang sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UBSI pada minggu sebelumnya.



M. Ismail Alif, sebagai tutor menyampaikan penjelasan mengenai pentingnya pemahaman komunikasi dalam sebuah organisasi sesuai konteks syariah menjadi signifikan untuk dipahami | (Foto: SS)

Ia menambahkan bahwa kegiatan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi UBSI dalam usaha meningkatkan kapasitas masyarakat di bidang kamunikasi organisasi dan tata kelola koperasi. "Apalagi peran koperasi dalam menunjang perekonomian masyarakat telah menjadi perhatian dalam program pemerintah", imbuhnya.

Sementara itu, M. Ismail Alif, sebagai tutor menyampaikan penjelasan mengenai pentingnya pemahaman komunikasi dalam sebuah organisasi sesuai konteks syariah menjadi signifikan untuk dipahami. "Untuk itu peran koperasi akan semakin dirasakan melalui pendekatan relasi dan kolaborasi dengan berbagai stakeholder guna mencapai tujuan bersama," imbuh Ismail lebih lanjut.

Tutor kedua, Siboro Soni melanjutkan dengan menawarkan kiat mengelola koperasi melalui pendekatan manajemen syariah Pelatihan dilanjutkan melalui curah pendapat, tanya jawab, serta diakhir dengan pertanyaan terstruktur yang dibantu mahasiswa,

Kegiatan berlangsung interaktif, dan peserta terlihat antusias mengikuti pelatihan di setiap sesi pelatihan. Melalui program ini, Universitas Bina Sarana Informatika sebagai Kampus Digital Kreatif terus berkomitmen menghadirkan edukasi berbasis teknologi yang aplikatif yang berdampak langsung bagi masyarakat. (SS)

E. Dokumentasi



Gambar 1. Pembukaan acara PM oleh Panitia dan peserta PM



Gambar 2. Penyampaian Materi dari Tutor



Gambar 3. Pertanyaan Peserta terkait Materi PM dari Tutor.



Gambar 4. Foto Pelaksanaan PM



Gambar 5. Sesi Foto bersama Peserta.